

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis

Wonosobo merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Jarak dari ibukota Provinsi Jawa Tengah sekitar 120 km. Kabupaten Wonosobo adalah daerah pegunungan yang memiliki ketinggian antara 275 meter sampai dengan 2.250 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Wonosobo memiliki luas sekitar 984,68 km². Batas – batas wilayah Kabupaten Wonosobo adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Kabupaten Batang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Magelang
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen.

Kabupaten Wonosobo memiliki 15 kecamatan, dimana kecamatan yang menjadi sebaran industri olahan buah terong belanda adalah Kecamatan Kejajar, Kalikajar, Kaliwiro, Kertek dan Wonosobo. Kecamatan Kejajar terletak di bagian utara Kabupaten Wonosobo berjarak kurang lebih 17 km dari Ibukota Kabupaten dengan luasan sekitar 5,76 ribu hektar atau 5,85% dari luas Kabupaten Wonosobo. Kecamatan Kejajar memiliki ketinggian antara 1.328 – 2.121 mdpl dengan suhu udara sekitar 14⁰ – 23⁰ C. Kondisi wilayah demikian membuat daerah ini mempunyai potensi untuk mengembangkan bidang pertanian seperti hortikultura, palawija dan perkebunan.

Kecamatan Kalikajar merupakan salah satu daerah pegunungan di Kabupaten Wonosobo yang memiliki luas wilayah sekitar 8,33 ribu hektar atau 8,46% dari luas total Kabupaten Wonosobo. Jarak dari Ibukota Kabupaten sekitar 10 km. Kecamatan Kalikajar berada pada ketinggian antara 600 – 1.300 mdpl dengan suhu udara sekitar 20 – 28⁰ C.

Kecamatan Kaliwiro adalah salah satu kecamatan yang terletak di bagian selatan Ibukota Kabupaten dengan jarak sekitar 25 km. Kecamatan Kaliwiro memiliki luas wilayah sekitar 10.008 hektar atau 10,16% dari luas total Kabupaten Wonosobo. Letaknya pada ketinggian antara 275 – 789 mdpl.

Kecamatan Kertek merupakan salah satu kecamatan yang terletak di sebelah timur Kecamatan Wonosobo, berjarak sekitar 9 km. Luas Kecamatan Kertek sekitar 6.214 hektar atau sekitar 6,31% dari total luas Kabupaten Wonosobo. Kecamatan Kertek berada pada ketinggian antara 700 – 1.400 mdpl.

Kecamatan Wonosobo adalah jantung kota Kabupaten Wonosobo dimana ibukota kabupaten terletak di kecamatan ini. Luasnya sekitar 3.238 hektar dan merupakan kecamatan terkecil di Kabupaten Wonosobo. Kecamatan Wonosobo terletak pada ketinggian kurang lebih 772 mdpl.

Berdasarkan informasi diatas, keadaan geografis yang paling sesuai dengan syarat tumbuh pohon terong belanda adalah kecamatan kejajar dan sebagian wilayah di Kecamatan Kalikajar. Letak wilayahnya yang lebih tinggi membuat suhu udaranya lebih rendah dari kecamatan lain sehingga pohon terong belanda mudah hidup. Di Kabupaten Wonosobo, pohon terong belanda banyak di temukan di Kecamatan Kejajar dan sebagian wilayah di Kecamatan Kalikajar.

B. Keadaan Penduduk

Pada tahun 2017, jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo adalah 784.091 jiwa terdiri dari 50,69% laki-laki dan 49,31% perempuan. Jumlah penduduk tersebut merupakan penduduk yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak tetap. Kepadatan penduduk Kabupaten Wonosobo adalah 796 jiwa/km² dan kepadatan di 15 kecamatan yang ada di Wonosobo cukup beragam.

Jumlah penduduk di Kecamatan Kejajar, Kalikajar, Kaliwiro, Kertek dan Wonosobo adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Total Penduduk
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kejajar	21.953	20.954	42.907
2.	Kalikajar	29.562	28.919	58.481
3.	Kaliwiro	22.374	22.374	44.748
4.	Kertek	40.569	39.104	79.673
5.	Wonosobo	44.662	43.923	88.585

Kecamatan Kejajar terdiri dari 15 desa dan 1 kelurahan dengan kepadatan penduduk sebesar 746 jiwa per km². Kecamatan Kalikajar memiliki 18 desa dan 1 kelurahan sedangkan kepadatan penduduknya sebesar 702 jiwa per km². Kecamatan Kaliwiro memiliki 20 desa dan 1 kelurahan dengan kepadatan penduduk sebesar 447 jiwa per km². Kepadatan penduduk di Kecamatan Kaliwiro cukup kecil dibandingkan dengan kecamatan lainnya, hal ini dikarenakan Kecamatan Kaliwiro merupakan kecamatan terluas kedua di Kabupaten Wonosobo akan tetapi jumlah penduduknya relatif sedikit. Kecamatan Kertek memiliki kepadatan penduduk sekitar 1.282 jiwa per km² terdiri dari 19 desa dan 2 kelurahan. Kecamatan Kertek memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua setelah Kecamatan Wonosobo. Kecamatan Wonosobo yang merupakan ibukota Kabupaten terdiri dari

13 kelurahan dan 7 desa, dengan kepadatan penduduk sebesar 2.736 jiwa per km². Jumlah ini merupakan jumlah yang paling besar dibanding dengan kecamatan lainnya. Hal ini dikarenakan Kecamatan Wonosobo merupakan kecamatan dengan luas terkecil namun memiliki jumlah penduduk terbanyak.

Jumlah penduduk di Kabupaten Wonosobo jika dilihat menurut kelompok umur paling banyak adalah penduduk yang berusia antara 5 - 9 tahun dengan total sebanyak 66.832 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 34.403 jiwa penduduk laki – laki dan 32.429 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Kejajar, Kalikajar, Kaliwiro, Kertek dan wonosobo disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur per Kecamatan

Kecamatan	Kelompok Umur (jiwa)			
	0 - 19	20 - 39	40 - 59	60 +
Kejajar	13.986	13.972	10.408	5.421
Kalikajar	18.886	16.247	15.434	9.468
Kaliwiro	14.130	11.326	12.466	8.200
Kertek	26.422	23.706	20.264	11.335
Wonosobo	30.758	25.715	22.771	11.379

Kabupaten Wonosobo memiliki penduduk diusia 15 tahun keatas atau penduduk dalam angkatan kerja sebanyak 422.200 jiwa. Jika dilihat dari tingkat pendidikan, yang mendominasi adalah tamat Sekolah Dasar atau SD. Jumlah penduduk angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Penduduk Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
Tidak / belum pernah sekolah	11.083
Tidak / belum tamat SD	83.122
SD / MI	192.274
SMP / MTs	57.758
SMA / SMK / MA	50.589
PT	27.374

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk di Kabupaten Wonosobo yang berada dalam usia angkatan kerja masih kurang kesadaran akan pendidikan, karena jumlah terbanyak adalah penduduk dengan lulusan SD. Hal tersebut sesuai dengan lapangan pekerjaan utama di Kabupaten Wonosobo yang didominasi oleh pekerjaan yang biasanya tidak terlalu mengutamakan tingkat pendidikan. Lapangan pekerjaan utama di Kabupaten Wonosobo disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonosobo

Lapangan Pekerjaan Utama	Jumlah (Jiwa)
Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan	154.416
Industri pengolahan	48.939
Perdagangan besar, eceran, rumah makan	95.967
Jasa kemasyarakatan, sosial, perorangan	48.732
Lainnya	56.479

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lapangan pekerjaan yang paling dominan adalah bidang pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Pekerjaan – pekerjaan yang berhubungan dengan bidang tersebut biasanya lebih banyak yang tidak memperhatikan tingkat pendidikan. Salah satu contohnya adalah petani, untuk bekerja menjadi seorang petani tidak ada kewajiban atau minimal jenjang pendidikan yang sudah di tempuh. Lapangan pekerjaan utama lainnya yang dimaksud dalam tabel diatas adalah pekerjaan di bidang pertambangan atau penggalian, listrik, gas, air, bangunan, angkutan, pergudangan, komunikasi, keuangan, asuransi, usaha sewa bangunan, sewa tanah, dan jasa perusahaan.

C. Mata Pencaharian

Pada tahun 2017, lapangan pekerjaan utama atau sektor yang paling dominan sebagai lapangan usaha di Kabupaten Wonosobo adalah sektor pertanian. Sesuai dengan keadaan geografis Kabupaten Wonosobo yang sebagian besar merupakan

daerah pegunungan dan sangat cocok digunakan sebagai lahan pertanian. Total angkatan kerja di Kabupaten Wonosobo adalah 422.200 jiwa, terdiri dari 404.533 penduduk yang bekerja dan 17.667 pengangguran. Sebanyak 154.416 jiwa dari keseluruhan penduduk memiliki pekerjaan utama dibidang pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan. Jumlah tersebut merupakan jumlah terbesar dari lapangan pekerjaan lainnya, sedangkan bidang industri pengolahan berada di posisi ke empat. Penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama di sajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Utama

Status Pekerjaan Utama	Jumlah
Usaha Sendiri	72.743
Usaha sendiri dengan buruh tak tetap / tak dibayar	91.185
Usaha sendiri dengan buruh tetap / dibayar	18.478
Buruh / Karyawan / Pegawai	83.183
Pekerja bebas di pertanian	30.799
Pekerja bebas di non pertanian	41.927
Pekerja keluarga	66.217

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa status pekerjaan di Kabupaten Wonosobo didominasi oleh usaha sendiri dengan buruh tak tetap atau tak dibayar. Salah satu penyebabnya ialah banyaknya penduduk Kabupaten Wonosobo yang bekerja di sektor pertanian dan perdagangan yang dilakukan oleh rumah tangga atau dengan tenaga kerja dari keluarga.

D. Keadaan Pertanian

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu daerah agraris yang memiliki banyak hasil pertanian. Salah satunya adalah produksi tanaman pangan dan terbanyak adalah padi sawah yang mampu memproduksi sebanyak 167.857 ton pada tahun 2017. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 0,41% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2016 sebanyak 167.165 ton. Jenis tanaman pangan lainnya

yang ditanam adalah jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar dll. Produksi tanaman pangan di Kecamatan Kejajar, Kalikajar, Kaliwiro, Kertek dan Wonosobo sebagai berikut :

Tabel 6. Produksi Tanaman Pangan per Kecamatan

Jenis tanaman	Produksi per Kecamatan (ton)				
	Kejajar	Kalikajar	Kaliwiro	Kertek	Wonosobo
Padi Sawah	-	14.020	14.872	16.144	9.478
Jagung	25	15.733	1.296	11.263	909
Ubi kayu	21	14.766	13.566	770	1.449
Ubi jalar	33	2.496	-	430	34

Pada sub sektor hortikultura yang mencakup tanaman sayur dan buah produktivitas terbesar adalah labu siam sebesar 1,23 kw/ha, sedangkan produksi buah terbanyak adalah salak, pisang dan durian. Tanaman sayur yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Wonosobo diantaranya kentang, kubis, bawang daun, cabai besar, dan cabai rawi. Sedangkan produksi tanaman buah yang besar diantaranya jambu biji, nangka, pepaya, pisang, dan salak. Produksi tanaman hortikultura di Kecamatan Kejajar, Kalikajar, Kaliwiro, Kertek dan Wonosobo sebagai berikut :

Tabel 7. Produksi Tanaman Hortikultura per Kecamatan

Jenis tanaman	Produksi per Kecamatan (kw)				
	Kejajar	Kalikajar	Kaliwiro	Kertek	Wonosobo
Kentang	462.340	17.681	-	-	-
Kubis	347.480	73.767	-	40.680	5.780
Bawang daun	36.310	53.517	-	9.804	5.112
Cabai besar	3.109	1.716	1.372	3.006	1.996
Cabai rawit	-	10.700	1.181	7.593	2.873
Jambu Biji	121	499	13.330	153	1.070
Papaya	9.071	1.333	10.504	20	327
Nangka	-	5.625	6.672	67	516
Pisang	173	11.259	213.786	3.636	1.460
Salak	-	16.178	3.647	7	75

Meskipun tidak diketahui total produksi secara pasti, buah terong belanda merupakan buah yang hidup di daerah cukup tinggi dan memiliki suhu yang dingin.

Oleh karena itu, di Kabupaten Wonosobo kecamatan yang memproduksi adalah Kecamatan Kejajar dan Kecamatan Kalikajar saja.

E. Keadaan Industri

Kabupaten Wonosobo terdiri dari berbagai macam industri yaitu industri besar, sedang, kecil, dan rumah tangga. Jumlah industri – industri tersebut di Kecamatan Kejajar, Kalikajar, Kaliwiro, Kertek dan Wonosobo sebagai berikut :

Tabel 8. Jumlah Industri Berdasarkan Jenis per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Industri Berdasarkan Jenis			
	Besar	Sedang	Kecil	Rumah tangga
Kejajar	1	3	13	273
Kalikajar	1	13	287	2.299
Kaliwiro	-	-	83	2.542
Kertek	1	41	401	1.739
Wonosobo	4	4	81	927

Pada tahun 2017, nilai produksi dari seluruh industri yang berada di Kabupaten Wonosobo sebesar Rp. 741,045 juta dan sebanyak 36,11% berasal dari industri pangan dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 25.982 jiwa. Dari total tenaga kerja tersebut 71,49% terserap dari industri pangan. Berbagai macam hasil pertanian menjadi salah satu faktor yang menyebabkan berkembangnya industri pangan di Kabupaten Wonosobo. Pelaku usaha banyak yang berlomba membuat inovasi produk olahan hasil pertanian untuk memberi nilai tambah kepada produk pertanian tersebut.

Perkembangan industri pangan di Kabupaten Wonosobo juga didukung dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang datang tiap tahunnya. Tercatat pada tahun 2017 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Wonosobo adalah 1.099.432 wisatawan sedangkan tahun 2016 sebanyak 1.094.990 wisatawan. Sebagian besar pelaku memiliki target konsumen produknya adalah wisatawan, hal

ini dibuktikan banyaknya produk olahan pangan yang dijual di toko oleh-oleh yang ada di Kabupaten Wonosobo.

Jumlah unit usaha yang tercatat pada tahun 2017 sebanyak 59.426 unit dengan tenaga kerja sebanyak 183.103. Dari empat skala usaha yaitu usaha mikro, kecil, menengah dan besar, unit terbanyak adalah usaha mikro yaitu 88,46% dari total unit atau sebesar 52.411 unit usaha. Jika dilihat dari sektor ekonomi, unit usaha sektor pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan memiliki besaran 46,69% atau 27.743 unit usaha yang merupakan sektor terbanyak jika dibandingkan sektor lainnya.

Industri olahan buah terong belanda di Kabupaten Wonosobo tersebar di berbagai kecamatan yaitu Kecamatan Kejajar terdapat industri mahira dan tumbasita, di Kecamatan Kalikajar terdapat UD Didam Jaya Abadi, di Kecamatan Kaliwiro UD Surya Adib Putra, di Kecamatan Kertek UD EDVA *Food* , dan Kecamatan Wonosobo Vida *Food*.